

Forum Program Studi Ekonomi Syariah Kopertais IV Surabaya
<https://journal-attamwil.com/index.php/al-falah/index>

A Mentoring Program to Enhance English Literacy and Numeracy at Satit Phatnawitya School, Yala, Thailand

Ilyas Agung Nasrulloh^{1*}, Mei Santi², Riza Zainuddin³
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung
Email : mei.11051987@gmail.com

Abstract: *This community service activity aims to improve English and Mathematics literacy among students at Satit Phatnawitya School, Yala, Thailand, using interactive, contextual, and problem-based learning approaches. The program involved Indonesian students who provided training to teachers and students, utilizing educational games, board tasks, and real-life context-based problems. The results showed significant improvement in students' abilities, both in speaking English and solving Mathematics problems. In addition to academic improvement, the program also succeeded in strengthening the socio-cultural ties between the Indonesian and Thai educational communities. The approach, sensitive to the Islamic values at the school, helped foster harmonious relationships between the students, teachers, and the Indonesian volunteers. Indonesian students also gained valuable experience interacting with the local culture, enriching their perspectives on developing inclusive and culturally sensitive teaching methods. This program is expected to have a long-term positive impact on the quality of education at the school and serve as a model that can be implemented in similar schools in Southern Thailand and other countries with similar cultural backgrounds.*

Article History :

Received : 24-10-2025

Revised : 12-04-2026

Publish : 18-07-2026

Keywords: *Community service, English literacy, Mathematics literacy, interactive learning, socio-cultural relationships.*

Abstrak: *Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Bahasa Inggris dan Matematika siswa di Satit Phatnawitya School, Yala, Thailand, dengan pendekatan yang interaktif, kontekstual, dan berbasis masalah. Program ini melibatkan mahasiswa Indonesia yang memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa, serta menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan permainan edukatif, tugas di papan tulis, serta soal-soal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa, baik dalam berbicara Bahasa Inggris maupun dalam memecahkan soal-soal Matematika. Selain peningkatan akademik, kegiatan ini juga berhasil mempererat hubungan sosial budaya antara komunitas pendidikan Indonesia dan Thailand. Pendekatan yang sensitif terhadap nilai-nilai Islam di sekolah membantu membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa, siswa, dan guru. Mahasiswa Indonesia juga memperoleh pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan budaya lokal, yang memperkaya*

Article History :

Diterima : 24-10-2025

Direvisi : 12-04-2026

Diterbitkan : 18-07-2026

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, literasi bahasa Inggris, literasi Matematika, pembelajaran interaktif, hubungan sosial budaya.*

perspektif mereka dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inklusif dan sensitif terhadap budaya setempat. Program ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah sejenis di Thailand Selatan dan negara-negara dengan latar belakang budaya serupa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk kualitas generasi penerus bangsa. Di tengah era globalisasi yang semakin berkembang, kemampuan berbahasa internasional dan logika numerik yang kuat menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu. Di kawasan Asia Tenggara, terutama di Thailand Selatan, tantangan yang dihadapi dalam sektor pendidikan cukup besar, terutama dalam konteks sekolah-sekolah berbasis agama yang mayoritas siswanya berasal dari komunitas Muslim. (Laeheem 2017) Salah satu sekolah yang menjadi sorotan dalam konteks ini adalah Satit Phatnawitya School yang terletak di Yala, Thailand (Zalnur dkk. 2023). Meskipun berperan penting dalam membentuk karakter siswa dan mengajarkan ilmu pengetahuan umum, kemampuan siswa dalam literasi Bahasa Inggris dan Matematika masih membutuhkan peningkatan agar dapat bersaing di tingkat global.

Isu utama yang teridentifikasi adalah terbatasnya metode pembelajaran yang bersifat interaktif dan kontekstual dalam dua bidang studi tersebut (Masyhud dkk. 2021). Pembelajaran di sekolah ini masih cenderung bersifat tradisional, yang berakibat pada kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar Matematika dan rendahnya rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris (Assalihee dkk. 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan konteks kebutuhan pendidikan global.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi Bahasa Inggris dan Matematika siswa Satit Phatnawitya School, melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan partisipatif (Amzat 2022). Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan memanfaatkan permainan edukatif, penggunaan media pembelajaran sederhana, serta penerapan soal-soal Matematika berbasis pada konteks kehidupan sehari-hari yang lebih mudah dipahami oleh siswa (Niwae 2023). Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan



kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Matematika.

Teori pendukung yang digunakan dalam implementasi solusi ini adalah teori pembelajaran konstruktivisme yang dikembangkan oleh Vygotsky (Suci 2018), yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran dan bagaimana pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung. Selain itu, teori pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) juga menjadi landasan dalam merancang kegiatan ini, dengan fokus pada pemberian tugas-tugas yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berpikir kritis dan menemukan solusi untuk masalah yang ada (Masyhud dkk. 2021).

Perspektif sosial budaya, pendekatan ini tidak hanya memperhatikan aspek akademik siswa, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang diharapkan dapat mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan pembentukan karakter Islami pada diri siswa (Yusuf dan Thongin 2025). Dalam pelaksanaannya, metode ini juga akan disesuaikan dengan nilai-nilai budaya lokal yang kental di sekolah, agar program ini tidak hanya bermanfaat secara akademik, tetapi juga secara sosial dan budaya (Laeheem 2017).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disebut KKN)- Pengabdian pada Masyarakat (selanjutnya disebut PPM) Internasional yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2025, yang melibatkan mahasiswa Indonesia sebagai pengabdian. Oleh karena itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam beradaptasi dengan budaya lokal dan bekerja dalam konteks internasional, serta memperkuat hubungan antara Indonesia dan Thailand dalam bidang pendidikan.

Dengan mengangkat masalah peningkatan literasi Bahasa Inggris dan Matematika, program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi kualitas pendidikan di Satit Phatnawitya School, sekaligus menjadi contoh model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah sejenis di Thailand

Selatan, maupun di negara-negara dengan latar belakang budaya yang serupa(Laeheem 2017).

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan KKN-PPM Internasional ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Bahasa Inggris dan Matematika siswa Satit Phatnawitya School di Yala, Thailand. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kami menggunakan metode yang menggabungkan pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kontekstual, dan teknik pembelajaran interaktif(Masyhud dkk. 2021). Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan, teknik yang digunakan, dan gambaran pelaksanaannya.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Identifikasi Kebutuhan dan Kondisi Awal

Langkah pertama adalah melakukan observasi langsung dan wawancara dengan guru serta pihak sekolah untuk memahami kebutuhan siswa dalam literasi Bahasa Inggris dan Matematika(Yusuf dan Thongin 2025). Hal ini bertujuan untuk menyusun materi yang relevan dan sesuai dengan kondisi siswa.

2. Penyusunan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, materi pembelajaran disusun untuk Bahasa Inggris dan Matematika dengan fokus pada kosakata dasar, percakapan sederhana, dan konsep-konsep dasar Matematika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari(Masyhud dkk. 2021). Materi disusun dengan pendekatan yang kontekstual agar siswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata mereka.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran dilakukan menggunakan metode interaktif, seperti permainan edukatif untuk Bahasa Inggris (misalnya, tebak-tebakan hewan) dan tugas soal Matematika yang diselesaikan secara bersama-sama di papan tulis(Aminatun dkk. 2022). Pendekatan ini



dirancang untuk membuat siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya menjadi pendengar pasif.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah setiap sesi pembelajaran, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa. Evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab langsung untuk Bahasa Inggris dan kuis singkat untuk Matematika (Assalihee dkk. 2024). Umpan balik langsung diberikan kepada siswa untuk memperbaiki pemahaman mereka.

5. Pendampingan Guru

Guru juga diberikan pelatihan terkait penggunaan metode pembelajaran kreatif dan media pembelajaran yang telah diterapkan selama program (Yusuf dan Thongin 2025). Hal ini bertujuan agar metode yang digunakan dapat berkelanjutan setelah kegiatan KKN-PPM selesai.

Teknik Pembelajaran yang Digunakan

1. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)

Teknik ini melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah yang relevan dengan kehidupan mereka, baik dalam Bahasa Inggris maupun Matematika. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan yang ada, sehingga pemahaman mereka terhadap materi dapat lebih mendalam (Masyhud dkk. 2021).

2. Pembelajaran Kontekstual

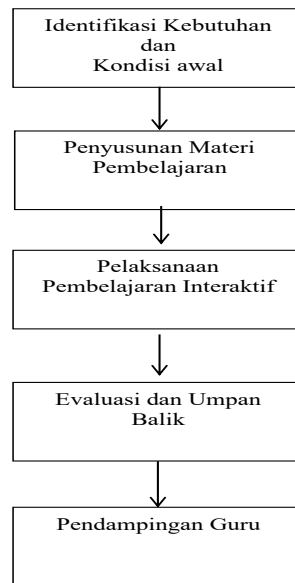
Materi pembelajaran disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaitkan konsep yang diajarkan dengan pengalaman nyata (Yusuf dan Thongin 2025). Misalnya, soal Matematika yang berhubungan dengan perhitungan harga barang atau waktu yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran dilakukan dengan teknik yang melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti menggunakan slide PowerPoint untuk permainan edukatif atau menggunakan papan tulis untuk menyelesaikan soal Matematika secara bersama-sama (Hakim dan Windayana 2016).

Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi siswa dengan materi dan pengajar, serta mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris dan menyelesaikan soal Matematika.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan di Satit Phatnawitya School:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan di Satit Phatnawitya School

Penjelasan diagram tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan di Satit Phatnawitya School dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan kondisi awal siswa melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Hasil dari identifikasi ini digunakan untuk menyusun materi pembelajaran yang relevan dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa dalam literasi Bahasa Inggris dan Matematika. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode interaktif yang melibatkan siswa secara aktif, baik melalui permainan edukatif untuk Bahasa Inggris maupun melalui penyelesaian soal-soal Matematika di papan tulis. Setelah setiap sesi pembelajaran, evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Tahap terakhir adalah pendampingan kepada guru untuk memastikan bahwa metode dan media pembelajaran yang



diterapkan dapat berlanjut dan diterapkan setelah kegiatan KKN-PPM selesai. Setiap tahapan ini saling berhubungan, membentuk siklus pembelajaran yang berkesinambungan dan efektif untuk meningkatkan literasi siswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris dan Matematika siswa Satit Phatnawitya School (Masyhud dkk. 2021). Melalui pendekatan yang kontekstual dan berbasis masalah, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari (Yusuf dan Thongin 2025). Pembelajaran yang interaktif dan partisipatif meningkatkan kepercayaan diri siswa, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berbicara Bahasa Inggris dan menyelesaikan soal-soal Matematika (Nisa dan Lolytasari 2022a). Selain itu, dengan melibatkan guru dalam setiap tahap kegiatan, diharapkan metode ini dapat diteruskan dan memberikan dampak yang berkelanjutan, baik untuk siswa maupun untuk pengembangan pendidikan di sekolah tersebut.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan KKN-PPM Internasional di Satit Phatnawitya School, Yala, Thailand, berbagai hasil signifikan dapat diobservasi terkait dengan peningkatan literasi Bahasa Inggris dan Matematika siswa (Laeheem 2017). Pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan kontekstual menunjukkan perubahan positif dalam kepercayaan diri siswa serta pemahaman mereka terhadap kedua mata pelajaran tersebut (Masyhud dkk. 2021). Dalam bab ini, kami akan menguraikan hasil yang diperoleh dari setiap sesi pembelajaran serta membahas efektivitas metode yang diterapkan.

I. Peningkatan Literasi Bahasa Inggris

Salah satu tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris, terutama dalam konteks percakapan sederhana (Abas dkk. 2023). Sebelum kegiatan dimulai, mayoritas siswa menunjukkan rasa takut dan tidak percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris. Mereka hanya memahami

kosakata dasar tetapi kesulitan dalam menerapkannya dalam kalimat atau percakapan sehari-hari (Yusuf dan Thongin 2025).

Namun, setelah pembelajaran interaktif yang melibatkan permainan edukatif seperti tebak-tebakan hewan, hasil yang menggembirakan terlihat pada siswa (Nisa dan Lolytasari 2022b). Penggunaan gambar hewan dan permainan berbasis visual membantu siswa mengingat kosakata Bahasa Inggris dengan lebih baik. Selain itu, sesi tanya jawab setelah permainan memungkinkan siswa untuk mengulang kosakata yang telah dipelajari, meningkatkan kemampuan berbicara mereka (Assalihee dkk. 2024). Hasilnya, siswa lebih percaya diri dalam mengucapkan kalimat sederhana dan mulai menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.



Gambar 2. Pembelajaran Bahasa Inggris melalui permainan tebak-tebakan hewan

Pada akhir program, siswa yang sebelumnya pasif dalam percakapan kini lebih aktif, bahkan beberapa siswa menunjukkan kemajuan dalam berbicara Bahasa Inggris dengan lancar meskipun menggunakan kosakata yang terbatas (Abas dkk. 2023). Evaluasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti metode pembelajaran ini memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap kosakata dan lebih berani untuk berbicara dalam Bahasa Inggris. (Laeheem 2017)



2. Peningkatan Pemahaman Matematika

Selain Bahasa Inggris, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar Matematika. Sebelum pendampingan, banyak siswa yang kesulitan dengan konsep dasar seperti operasi hitung dan soal cerita. Metode pembelajaran yang diterapkan, berupa tugas langsung di papan tulis, terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memecahkan masalah Matematika (Yusuf dan Thongin 2025).

Siswa diajak untuk menyelesaikan soal-soal Matematika secara bergiliran di depan kelas, yang memungkinkan mereka untuk berdiskusi dan belajar dari satu sama lain. Selain itu, soal-soal Matematika yang disusun dengan konteks kehidupan sehari-hari, seperti perhitungan harga barang di pasar atau penghitungan waktu, membuat siswa lebih mudah memahami materi (Masyhud dkk. 2021). Metode ini juga mendorong siswa untuk menggunakan penalaran logis dalam menyelesaikan soal-soal Matematika (Assalihee dkk. 2024).



Gambar 2. Pembelajaran Matematika dengan menyelesaikan soal di papan tulis

Evaluasi yang dilakukan setelah setiap sesi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal-soal Matematika. (Hieftje dkk. 2017) Siswa yang awalnya kesulitan dengan soal-soal dasar, kini dapat menyelesaikan soal dengan lebih

percaya diri dan lebih cepat. Hasil ini mencerminkan efektivitas metode yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Matematika (Masyhud dkk. 2021).

3. Peran Guru dalam Keberlanjutan Program

Selama program, selain fokus pada siswa, kegiatan ini juga melibatkan guru-guru di Satit Phatnawitya School. Pelatihan yang diberikan kepada guru mengenai penggunaan media pembelajaran kreatif dan metode pembelajaran interaktif bertujuan untuk memastikan bahwa metode yang diterapkan dapat berlanjut setelah kegiatan KKN-PPM selesai (Yusuf dan Thongin 2025).

Guru-guru yang terlibat dalam program ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dan merasa lebih siap untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang telah dipelajari. Mereka diharapkan dapat menggunakan media sederhana, seperti slide PowerPoint dan kartu kosakata, untuk meningkatkan pengalaman belajar di kelas setelah mahasiswa kembali ke Indonesia.

4. Evaluasi dan Dampak Sosial Budaya

Dampak positif lainnya yang terlihat adalah hubungan sosial budaya yang terjalin antara mahasiswa Indonesia dan siswa serta guru di Satit Phatnawitya School. Pendampingan ini tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga mempererat hubungan antara komunitas pendidikan Indonesia dan Thailand (Laeheem 2017). Melalui pendekatan yang sensitif terhadap nilai-nilai Islam yang ada di sekolah, mahasiswa Indonesia dapat membangun hubungan yang harmonis dengan siswa dan guru.

Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan budaya lokal, yang memberikan mereka perspektif baru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inklusif dan sensitif terhadap budaya setempat (Hong dkk. 2017).

5. Kesimpulan Hasil Pembelajaran

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan KKN-PPM Internasional ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang mengedepankan interaksi aktif dan kontekstual efektif dalam meningkatkan literasi Bahasa Inggris dan Matematika siswa. Pendekatan yang berbasis pada partisipasi siswa dan penggunaan media yang kreatif tidak hanya membuat



pembelajaran lebih menarik tetapi juga lebih efektif. Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada guru memastikan keberlanjutan program ini, yang akan membawa dampak positif jangka panjang pada kualitas pendidikan di Satit Phatnawitya School.

Dalam aspek sosial budaya, program ini juga memperkuat hubungan antar budaya, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis, dan membuka peluang untuk kolaborasi pendidikan internasional yang lebih lanjut. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bagi pengembangan pendidikan yang lebih global dan berkelanjutan

KESIMPULAN

Kegiatan KKN-PPM Internasional di Satit Phatnawitya School, Yala, Thailand, berhasil meningkatkan literasi Bahasa Inggris dan Matematika siswa melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Metode yang digunakan, seperti permainan edukatif untuk Bahasa Inggris dan tugas penyelesaian soal di papan tulis untuk Matematika, terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa serta pemahaman mereka terhadap kedua mata pelajaran tersebut. Selain itu, keterlibatan guru dalam proses pelatihan memastikan keberlanjutan program setelah kegiatan selesai. Program ini juga memberikan dampak positif pada hubungan sosial dan budaya antara mahasiswa Indonesia dan komunitas pendidikan di Thailand. Untuk keberlanjutan, disarankan agar sekolah terus mengintegrasikan metode pembelajaran interaktif dan kreatif dalam kurikulum mereka, serta melibatkan lebih banyak pelatihan untuk guru guna memastikan pengajaran yang lebih inovatif dan berkelanjutan..

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan, saran berikut disusun untuk memperkuat praktik yang sudah efektif sekaligus memastikan keberlanjutan program di sekolah. Rekomendasi difokuskan pada langkah sederhana, murah, dan mudah diterapkan oleh guru dalam konteks kelas setempat, yaitu sebagai berikut:



1. Pertahankan metode yang sudah efektif: lanjutkan game untuk Bahasa Inggris dan latihan soal di papan tulis untuk Matematika; masukkan ke RPP mingguan guru.
2. Bahan ajar murah & kontekstual: pakai kartu kosakata/lembar soal cerita yang dekat dengan kehidupan siswa (harga pasar, waktu/jadwal) agar pemahaman cepat nempel.
3. Pendampingan guru ringan & rutin: adakan lesson check-in bulanan (30–45 menit) supaya guru meneruskan praktik interaktif setelah program selesai.
4. Evaluasi sederhana tapi konsisten: tetap lakukan evaluasi singkat tiap sesi (5–10 menit) untuk memantau progres dan memberi umpan balik cepat.
5. Kelompok belajar dua level: pisahkan dasar dan lanjut saat latihan; manfaatkan peer tutoring supaya siswa saling bantu (praktis di kelas besar).
6. Jaga sensitivitas nilai & budaya: pertahankan pendekatan yang selaras nilai Islami sekolah agar suasana tetap harmonis dan penerimaan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional ini dapat terlaksana dengan baik di Malaysia dan Thailand. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung, Universitas Sains Islam Malaysia (USIM), serta SATIT Phatna Witya School Yala, Thailand atas dukungan, arahan, dan kesempatan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, seluruh pihak yang terlibat, serta rekan-rekan mahasiswa peserta KKN Internasional yang telah bekerja sama dengan penuh semangat. Semoga semua pihak yang telah membantu mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Imelda Hermilinda, Mohd Kamrul Hasan, Ali Zahabi, Lester Naces Udang, dan Fahrina Mustafa. 2023. "Catching Motivation: A comparative study between Indonesia, Thailand, Bangladesh, and China University Students." *Eurasian Journal of Applied Linguistics* 9 (2): 197–211.
- Aminatun, Dyah, Debby Alita, Yuri Rahmanto, dan Ade Dwi Putra. 2022. "Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Interaktif Di SMK Nurul Huda Pringsewu." *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service* 1 (2): 66–71. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i2.141>.
- Amzat, Ismail Hussein. 2022. *Supporting Modern Teaching in Islamic Schools: Pedagogical Best Practice for Teachers*. Routledge. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=j8FdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2004&dq=Supporting+Modern+Teaching+in+Islamic+Schools:+Pedagogical+Best+Practice+for+Teachers&ots=QeriWGBwDw&sig=HbwtBn8pRfoDfSIQHvT4DI5WHmE>.
- Assalihee, Muhammafeefee, Nachima Bakoh, Yusop Boonsuk, dan Jaruwat Songmuang. 2024. "Transforming Islamic Education through Lesson Study (LS): A Classroom-Based Approach to Professional Development in Southern Thailand." *Education Sciences* 14 (9): 1029. <https://doi.org/10.3390/educsci14091029>.
- Hakim, Arif Rahman, dan Husen Windayana. 2016. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 4 (2). <https://doi.org/10.17509/eh.v4i2.2827>.
- Hieftje, Kimberly, Tyra Pendergrass, Tassos Kyriakides, Walter Gilliam, dan Lynn Fiellin. 2017. "An Evaluation of an Educational Video Game on Mathematics Achievement in First Grade Students." *Technologies* 5 (2): 30. <https://doi.org/10.3390/technologies5020030>.
- Hong, Ji Sun, Doug Hyun Han, Young In Kim, Su Jin Bae, Sun Mi Kim, dan Perry Renshaw. 2017. "English Language Education On-Line Game and Brain Connectivity." *ReCALL* 29 (1): 3–21. <https://doi.org/10.1017/S0958344016000173>.
- Laeheem, K. 2017. "Islamic Background of Thai Muslim Youth with Islamic Ethical Behaviour: A Study of Muslim Youth in Three Southern Border Provinces of Thailand." *Journal of Social Sciences & Humanities* 1625. <https://core.ac.uk/download/pdf/153832807.pdf#page=139>.



- Masyhud, Masyhud, Laela Hikmah Nurbatra, dan Sri Hartiningsih. 2021. "The Implementation of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Trough Lesson Study: A Case Study at Islamic School in Thailand." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 7 (1): 92–101. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.10357>.
- Nisa, Khairun, dan Lolytasari Lolytasari. 2022a. "E-learning Madrasah: Exploring Students and Teachers' Interactions to Support Literacy." Conf. paper presented pada International Conference on Madrasah Reform 2021 (ICMR 2021), Surabaya, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220104.039>.
- Nisa, Khairun, dan Lolytasari Lolytasari. 2022b. "E-learning Madrasah: Exploring Students and Teachers' Interactions to Support Literacy." Conf. paper presented pada International Conference on Madrasah Reform 2021 (ICMR 2021), Surabaya, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220104.039>.
- Niwae, Yahaya. 2023. "Analysis of Islamic Religious Education Learning Management and Its Impact on Teaching Methods in Ban Bangpu Yaring Pattani Elementary School, Thailand." *Proceeding of The Postgraduate School Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1 (Oktober): 653–68. <https://doi.org/10.24853/pi.1.0.2023.653-668>.
- Suci, Yuyu Tresna. 2018. "Menelaah Teori Vygotsky Dan Interdependensi Sosial Sebagai Landasan Teori Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar." *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3 (1): 231–39. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.269>.
- Yusuf, Imtiyaz, dan Arthit Thongin. 2025. "The role of Islamic education in building of Islamic public value of multicultural citizenship in southern Thailand." Dalam *Islamic Public Value*. Edward Elgar Publishing. <https://www.elgaronline.com/edcollchap-oa/book/9781035333646/chapter16.xml>.
- Zalnur, Muhammad, Diah Putranti Rahmaning Tiyas, dan Adi Rahman. 2023. "Role of islamic education in southern Thailand." *Arus Jurnal Pendidikan* 3 (3): 147–55.

